

Kamis, 3 November 2022

News Update

1. THE FED KEMBALI MENAIKKAN SUKU BUNGA ACUAN

The Fed kembali menaikkan tingkat suku bunga acuan sebesar 75bps, ke level 3.75%-4%, sesuai dengan konsensus pasar dan merupakan kenaikan keenam kalinya dalam tahun ini. Powell mengisyaratkan bahwa Fed mungkin akan menyesuaikan besaran kenaikan tingkat suku bunga kedepannya, namun menilai kenaikan tingkat suku bunga lebih lanjut masih perlu dilakukan untuk menekan angka inflasi. USD akhirnya kembali menguat merespon pernyataan ini setelah sempat melemah di awal konferensi pers yang dilakukan oleh The Fed.

2. RILIS DATA TENAGA KERJA AS MASIH MENUNJUKKAN PENINGKATAN

Data perubahan tenaga kerja yang dirilis oleh ADP kemarin menunjukkan penambahan pekerja baru naik lebih dari yang diharapkan pada Oktober. Data **ADP Employment Change** menunjukkan penambahan 239.000 pekerjaan baru di bulan Oktober. Ekonom yang disurvei oleh Reuters memperkirakan peningkatan 195.000 pekerjaan. Angka ini juga lebih tinggi dari data September sebesar 192.000 pekerjaan baru,

3. POTENSI PEMBUKAAN KEMBALI EKONOMI CHINA

Bursa Asia rata-rata positif pada perdagangan awal November dipimpin oleh bursa saham China & Hong Kong seiring harapan pelonggaran *lockdown*.

Yi Gang, Gubernur People's Bank of China, berbicara pada Hong Kong Monetary Authority's Global Financial Leaders' Investment Summit kemarin, bahwa reformasi structural akan terus menopang pertumbuhan ekonomi China, dan akan terus melanjutkan kebijakan yang lebih terbuka kepada global. Beliau juga menambahkan bahwa nilai tukar CNY akan terus dijaga kestabilannya & berharap perlambatan di sektor property akan mencapai *soft landing*.

4. FX & BONDS MARKET

Sebagian besar mata uang Asia melemah pada perdagangan kemarin menantikan hasil Fed meeting. Spot USD/IDR dibuka di 15.655 – 15.665, tetapi kemudian turun ke 15.640 – 15.645 karena didorong oleh *foreign flows*. Pada sore hari, spot bergerak *sideways* antara 15.645-15.655. Spot ditutup 15.650 – 15.655 di perdagangan kemarin.

Obligasi INDOGB turun 10-25bps, terutama pada series menengah-panjang yaitu FR93 dan FR92. Yield series 5-10 tahun turun 10bps, sementara 15-20 tahun turun 20-25bps. Penurunan imbal hasil ini dipengaruhi oleh kembali adanya permintaan dari investor asing pada perdagangan kemarin.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➔	6,970	7,055	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi melemah terbatas ditengah pelemahan bursa Wall Street paska FOMC meeting, namun ditopang kenaikan harga beberapa komoditas. Investor dapat consider untuk FOLLOW UP ENTRY di area support area 6,970an. Perkiraan range pergerakan USD/IDR hari ini 15.640 – 15.700. Rekomendasi Bonds FR91, FR96, FR98, INDON26, & INDON27N2 (sesuai ketersediaan).
ID 10 Y	➔	7.43%	7.56%	
US 10 Y	➔	3.90%	4.20%	
USD / IDR	➔	15,640	15,700	
DJI Dev Market	➔	3,015	3,095	
FTSE Aspac ex Jpn	➔	2,795	2,925	
DJIM China	➔	1,800	1,920	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	4.75
FED RATE	4.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.71	(0.11)
US	8.20	0.40

Bond	01-Nov	02-Nov	%
INA 10yr (IDR)	7.43	7.46	1.13
INA 10yr (USD)	5.39	5.51	(0.34)
UST 10yr	4.04	4.11	1.46

Stock	01-Nov	02-Nov	%
IHSG	7,052.30	7,015.69	(0.52)
LQ45	1,007.37	999.09	(0.82)
S&P 500	3,856.10	3,759.69	(2.50)
Dow Jones	32,653.20	32,147.76	(1.55)
Nasdaq	10,890.85	10,524.80	(3.36)
FTSE 100	7,186.16	7,144.14	(0.58)
Hang Seng	15,455.27	15,827.17	2.41
Shanghai	2,969.20	3,003.37	1.15
Nikkei 225	27,678.92	27,663.39	(0.06)

Kurs	01-Nov	02-Nov	%
USD/IDR	15580	15580	0.00
EUR/IDR	14716	14632	(0.58)
GBP/IDR	17122	16986	(0.80)
AUD/IDR	9534	9456	(0.81)
NZD/IDR	8720	8677	(0.49)
SGD/IDR	10534	10503	(0.29)
CNY/IDR	2140	2132	(0.37)
JPY/IDR	101.00	100.96	(0.04)
EUR/USD	0.9890	0.9833	(0.58)
GBP/USD	1.1507	1.1415	(0.80)
AUD/USD	0.6407	0.6355	(0.81)
NZD/USD	0.5860	0.5831	(0.49)